

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat menabung alumnus santri Pondok Pesantren Gontor di bank syariah adalah tinggi, hal ini dicirikan dengan minat menabung alumnus santri Pondok Pesantren Gontor di bank syariah dalam kategori tinggi karena alumnus santri Pondok Pesantren Gontor memandang bahwa bank syariah memang telah sesuai dengan perinsip yang ada dalam Islam. Bukan hanya itu saja alumnus santri pesantren gontor juga memiliki keilmuan islam yang baik sehingga mereka mengetahui bahwa bank syariah lebih baik dari bank konvensional karena tidak ada unsur riba, selanjutnya alumnus santri gontor juga taat kepada ajaran Islam yang mengharamkan riba maka dari itulah minat menabung santri almunus pesantren gontor ini tinggi.
2. Faktor psikologis menabung alumnus santri Pondok Pesantren Gontor menabung di bank syariah dikatakan tinggi. Dicirikan dengan faktor psikologis alumnus santri Pondok Pesantren Gontor yang termasuk dalam kategori tinggi karena para alumnus santri memiliki motivasi untuk menabung yang tinggi di bank syariah dengan alasan kemudahan yang disediakan oleh bank syariah, keanekaragaman peroduk yang menarik perhatian serta situasi nuansa Islam yang diciptakan oleh bank syariah. Serta persepsi alumnus santri Pondok Pesantren Gontor yang baik terhadap bank syariah karena memahami manfaat, keistimewaan dan kepupolaritasan bank syariah. Semua hal ini bisa tercipta dengan baik karena memiliki keyakinan yang tinggi terhadap perinsip syariah seperti bunga bank adalah riba.

3. Faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap minat menabung alumnus santri Pondok Pesantren Gontor dicirikan dengan indikator-indikator faktor psikologis yang mempengaruhi minat menabung tinggi. Seperti faktor psikologis dimana dimensinya motivasi dengan indikatornya yaitu: keanekaragaman produk, situasi yang diciptakan, pelayanan yang ditawarkan. Begitu juga dengan faktor psikologis yang dimensinya persepsi dimana indikatornya adalah paham akan manfaat, keistimewaan serta popularitasnya berada pada kategori tinggi. Selanjutnya juga faktor psikologis dengan dimensinya keyakinan dimana indikatornya adalah telah sesuai syariah, bagi hasil yang halal serta bunga bank haram yang berada dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan alumnus santri Pondok Pesantren Gontor memiliki modal psikologis yang baik dengan berlandaskan ilmu keislaman yang tinggi dan merupakan individu yang taat akan ajaran Islam sehingga tidak akan menggunakan atau melakukan hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal inilah yang membuat psikologis alumnus santri pesantren gontor baik sehingga motivasinya untuk menabung di bank syariahpun termasuk kategori tinggi.

## **5.2. Implikasi dan Rekomendasi Hasil Penelitian**

Implikasi dari hasil penelitian ini secara teori diharapkan dapat turut serta memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan Islam, khususnya mengenai pengembangan lembaga keuangan syariah. Selain itu secara praktis, bagi lembaga keuangan syariah diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pertumbuhan bank syariah yang masih dianggap lambat dalam pertumbuhannya.

Minat menabung masyarakat di bank syariah masih sangat rendah. Pengetahuan masyarakat terhadap bank yang sesuai dengan syariah juga masih sangat minim sehingga mengakibatkan minat menabung di bank syariah sangat rendah pula. Untuk itulah diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik dari lembaga keuangan syariah, ulama, lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya untuk mensyiarkan mengenai betapa pentingnya bermuamalah sesuai dengan tuntunan syariah sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara bagaimana meningkatkan motivasi masyarakat untuk menabung di bank syariah serta menciptakan persepsi yang baik tentang bank syariah dimata masyarakat sehingga mereka yakin untuk menabung di bank syariah karena tidak mengandung riba. Ini semua bisa terlaksana dengan mengadakan kegiatan yang bersifat mengedukasi masyarakat atau sosialisasi tentang bank syariah kepada setiap bagian dimasyarakat baik disekolah-sekolah seperti sekolah umum maupun pesantren-pesantren yang memang dasar ilmu keIslamannya kuat . Selanjutnya juga melakukan sosialisasi tentang bank syariah kepada alim ulama yang memang diharapkan kedepannya bisa memiliki pemahaman yang lebih tentang bank syariah sehingga bisa memberikan edukasi lagi kepada masyarakat yang berada dilingkungannya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dari variabel lain yang mungkin bisa mempengaruhi minat menabung masyarakat di bank syariah. Seperti dari variabel tingkat pengetahuan atau literasi mapuan budaya dan lingkungan terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu juga diharapkan pada penelitaian selanjutnya dapat memilih objek yang lebih representatif dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar menghasilkan penelitian yang lebih baik